

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mengetahui proses perencanaan kegiatan pengelolaan alokasi dana desa, (2) Mengetahui proses pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa melalui kegiatan pembangunan pemberdayaan masyarakat desa, (3) Mengetahui pelaporan kegiatan pengelolaan alokasi dana desa, (4) Mengetahui faktor penghambat dalam kegiatan pembangunan pemberdayaan masyarakat desa.. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Objek penelitian ini adalah Studi pada Desa Kedunganyar Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, Proses Pengelolaan Alokasi Dana Desa meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan Pengelolaan Alokasi Dana Desa yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Kedunganyar Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik sudah terlaksana dengan transparan dan akuntabel karena telah mengikuti aturan petunjuk teknis yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan. Kedua, Faktor penghambat pengelolaan Alokasi Dana Desa meliputi Sumber Daya Manusia, Kurangnya pengetahuan Teknologi dan Komunikasi.

Kata kunci: Pemerintah desa, pengelolaan, Alokasi Dana Desa, pemberdayaan masyarakat,



ABSTRACT

This research aimed to find out : (1) process of management planning of village funds allocation, (2) process of management implementation of village funds allocation through villagers empowering building, (3) management report of village funds allocation, (4) some burdens in villagers empowering building. While, the research was qualitative. Moreover, the data were both primary and secondary, which taken from observation and interview. Moreover, the population was Kedunganyar village, Kecamatan Wringinanom, Gresik. The research result concluded as follows: first, process of management of village funds allocation which consist of planning, implementation, and reporting of its funds, applied by the local government of Kedunganyar village, Kecamatan Wringinanom, Gresik; had been transparent and accountably implemented. It was caused as the process had followed its technical guideline within law regulation. Second, some burdens in management of village funds allocation were consist of its human resources of kedunganyar villagers and their lack of technology and communication knowledge.

Keywords: village government, management, village funds allocation, society empowerment.

